

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi responden yang terdiri dari 40 kasus dan 40 kontrol pada orang tua yang anak balitanya berisiko diare dan tidak berisiko diare dapatkan hasil sebagai berikut :
 - a) Sebagian besar responden berpendidikan SMA/ sederajat sebanyak 33 orang tua (41,2%).
 - b) Sebagian besar responden tidak bekerja atau IRT (Orang tua Rumah Tangga) sebanyak 43 responden (53,7%).
 - c) Mayoritas responden berumur kurang dari 35 tahun sebanyak 79 responden (98,8%).
 - d) Mayoritas responden menggunakan sumber air yang memenuhi syarat sebesar 73 responden (91,2%).
 - e) Mayoritas responden memiliki jamban yang memenuhi syarat sebanyak 62 responden (77,5%).
 - f) Sebagian besar responden menggunakan air hangat/sabun setelah menggunakan botol susu sebanyak 56 responden (70,0%).
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara formal ibu dengan kejadian diare pada anak balita (p-value 1,000).
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan orang tua dengan kejadian diare pada anak balitanya (p-value 1,000).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur orang tua dengan kejadian diare pada anak balitanya (p-value 1,000).
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada anak balit (p-value 0,108).
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada anak balita (p-value 0,789).
7. Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan botol susu dengan kejadian diare pada anak balita (p-value 0,028) dengan nilai OR = 3,483

yang artinya : responden yang tidak menggunakan air hangat/sabun setelah menggunakan botol susu untuk anak balitanya memiliki risiko 3,484 kali anak balitanya terkena diare.

B. Saran

1. Dinas Kesehatan

Meningkatkan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada orang tua mengenai faktor risiko terjadinya diare pada anak dibawah usia lima tahun di wilayah kerja Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang terutama pada penggunaan botol susu untuk anak balitanya

2. Orang tua

- a) Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat terutama pada orang tua yang memiliki anak balita.
- b) Memperhatikan kebersihan botol susu setelah dipakai anak balitanya.

3. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat membantu program Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang dalam pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada orang tua yang memiliki balita saat ada kegiatan praktek lapangan.

4. Peneliti

Peneliti lanjutan perlu melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang faktor resiko yang bisa menyebabkan diare pada anak balita.